

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui praktik *vulva hygiene* pada remaja putri kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Bergas sebagian besar memiliki praktik berada pada kategorik praktik *vulva hygiene* yang baik yaitu sejumlah 43 siswi (43,9%).
2. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui kejadian keputihan pada putri kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Bergas sebagian besar berada pada kategorik mengalami kejadian keputihan normal yaitu sejumlah 54 siswi (55,1%).
3. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil uji statistik yang menggunakan uji *Kendall tau-c* mendapatkan nilai *p value* $(0,001) < \alpha (0,05)$ yang artinya ada hubungan yang bermakna praktik *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Bergas dan dengan nilai koefisiensi korelasi (*r*) sebesar $(0,597)$ menandakan pada penelitian ini memiliki hubungan sedang dengan arah korelasi berlawanan atau negatif. Yang artinya semakin baik praktik *vulva hygiene*, maka akan semakin rendah kejadian keputihan tidak normal yang terjadi pada remaja.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan keterbatasan yang dialami oleh peneliti maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tempat informasi tentang praktik *vulva hygiene* yang benar untuk menghindari/ mengurangi resiko terjadinya keputihan. Karena keputihan dapat berdampak buruk jika dibiarkan secara terus-menerus.

2. Bagi Sekolah

Meningkatkan atau memberikan fasilitas kepada para siswi sebagai upaya untuk menjaga kebersihan reproduksi didalam lingkungan sekolah seperti adanya air bersih dan memberikan lebih banyak lagi informasi tentang cara merawat sistem reproduksi untuk menghindari keputihan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang dampak tidak menjaga kebersihan reproduksi dan mengabaikan kejadian keputihan yang terjadi akan menyebabkan dampak negatif bagi tubuh. Dengan adanya lebih pengetahuan tentang kesehatan reproduksi diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya keputihan pada remaja putri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan belum sempurnanya penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan wawancara satu persatu dengan responden agar data penelitian lebih valid.

